



PUTUSAN

Nomor [REDACTED]/PA.Sub

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sumbawa Besar yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan atas perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh :

Penggugat, umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, tempat kediaman di [REDACTED] Kabupaten Sumbawa, sebagai Penggugat;

melawan

Tergugat, umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, tempat kediaman di [REDACTED] Kabupaten Sumbawa, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara tersebut.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya bertanggal yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sumbawa Besar pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019 dengan register perkara Nomor 233/Pdt.G/2019/PA.Sub telah mengajukan gugatan yang berbunyi sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 28 Mei 2005 Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan di Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa, sebagaimana ternyata dari Duplikat Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama

Hal. 1 dari 6 Hal. Pen. No.233/Pdt.G/2019/PA.Sub



Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa, Nomor :
KK.19.04.09/PW.01/195/2008, Tanggal 17 Juni 2008;

2. Bahwa setelah menikah antara Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah Orang Tua Tergugat Di Dusun Batu Bangka B, Rt.004 / Rw. 002, Desa Batu Bangka, Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa, Kurang Lebih 1 Tahun, kemudian Pindah ke rumah Orang Tua Penggugat Di Dusun Batu Bangka B, Rt.004 / Rw. 002, Desa Batu Bangka, Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa, Kurang Lebih 12 Tahun, sampai Bulan Agustus Tahun 2018;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah hidup rukun sebagai layaknya suami istri, dan sudah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang bernama :
 - 3.1. ██████████, Umur 13 Tahun, berjenis Kelamin Laki laki, kelas 6 SD;
 - 3.2. ██████████, Umur 5 Tahun, berjenis Kelamin Laki laki;
4. Bahwa sekitar Awal bulan Agustus Tahun 2007, ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan antara Pengugat dan Tergugat yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi yang disebabkan antara lain karena:
 - 4.1. Tergugat suka main perempuan;
 - 4.2. Tergugat suka berjudi;
 - 4.3. Selama 1 (satu) tahun berturut turut sejak berpisah Tergugat tidak bertanggung jawab dalam hal memberikan Nafkah Lahir maupun nafkah bathin terhadap Penggugat;
5. Bahwa Puncak dari Pertengkaran tersebut pada akhir bulan Agustus Tahun 2018 yang akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut, kini antara Penggugat dan Tergugat telah Pisah Tempat tinggal dengan Tergugat sampai sekarang;
6. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah

Hal. 2 dari 6 Hal. Pen. No.233/Pdt.G/2019/PA.Sub



dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi dan kerenanya agar masing-masing pihak tidak melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan Penggugat dengan Tergugat;

Z. Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Sumbawa Besar cq. Majelis hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

PRIMER

1. Mengabulkan permohonan Pemohon ;
2. Memberi izin kepada Pemohon untuk mengucapkan ikrar thalak terhadap Pemohon di depan persidangan Pengadilan Agama Sumbawa Besar ;
3. Biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon perkara ini diputus menurut hukum dengan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*) ;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat tidak datang di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, dan tidak ternyata tidak datangnya itu disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk Berita Acara Sidang yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat pada pokoknya adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat telah dipanggil sesuai ketentuan Pasal 146 RBg jo. Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun

Hal. 3 dari 6 Hal. Pen. No.233/Pdt.G/2019/PA.Sub



1975 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan *js.* Pasal 138 Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991, terhadap panggilan tersebut Tergugat hadir sendiri di persidangan;

Menimbang, bahwa terhadap panggilan tersebut Penggugat tidak datang menghadap ke persidangan dan tidak mengirim orang lain sebagai wakilkuasanya yang sah serta tidak memberikan kabar kepada pengadilan tentang ketidak hadirannya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan dalam berita acara rellas panggilan menyatakan Jurusita Pengganti bertemu dengan Penggugat dan bertanda tangan;

Menimbang, bahwa dalam ketentuan Pasal 148 R.Bg., menyatakan bahwa apabila pada hari yang telah ditentukan Penggugat tidak hadir dan pula ia tidak menyuruh orang lain untuk hadir sebagai wakilnya, padahal ia telah dipanggil dengan patut, maka gugatannya dinyatakan gugur dan ia dihukum membayar biaya perkara tetapi ia berhak untuk mengajukan gugatan lagi setelah ia membayar lebih dahulu biaya tersebut;

Menimbang, bahwa memperhatikan pendapat ulama Fiqih dalam kitab Ahkamul Qur'an Juz 2 hal 405, yang diambil alih menjadi pertimbangan Majelis Hakim yang artinya berbunyi: "Barang siapa yang telah dipanggil oleh Pengadilan Agama dengan patut tidak menghadap, maka termasuk dhalim dan gugur haknya";

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka Majelis perlu mengambil keputusan untuk menggugurkan gugatan Penggugat dalam perkara ini karena Penggugat dianggap tidak bersungguh-sungguh dalam berperkara;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

Hal. 4 dari 6 Hal. Pen. No.233/Pdt.G/2019/PA.Sub



MENGADILI

1. Menyatakan gugatan Penggugat tersebut gugur;
2. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 486.000,00 (empat ratus delapan puluh enam ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Selasa tanggal 23 April 2019 *Masehi* bertepatan dengan tanggal 17 Sya'ban 1440 *Hijriyah* oleh kami Doni Burhan Efendi, S.HI., sebagai Ketua Majelis, Sugianto, S.Ag., dan Hilman Irdhi Pringgodigdo, S.S., S.EI., M.EI., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana diucapkan oleh Ketua Majelis yang dihadiri Hakim-Hakim Anggota tersebut dalam persidangan yang terbuka untuk umum pada hari itu juga, dibantu oleh Amiruddin., SH., selaku Panitera Pengganti, tanpa dihadiri Penggugat dan Tergugat;

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

ttd

ttd

Sugianto, S.Ag

Doni Burhan Efendi,S.H.I.

ttd

Hilman Irdhi

Pringgodigdo,S.S.,S.E.I.,M.S.I.

Panitera Pengganti,

ttd

Hal. 5 dari 6 Hal. Pen. No.233/Pdt.G/2019/PA.Sub



Amiruddin, S.H.



Peninggian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	390.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	6.000,00
Jumlah	: Rp	486.000,00

(empat ratus delapan puluh enam ribu rupiah).

Untuk Salinan

Panitera Pengadilan Agama Sumbawa Besar

Kartika Sri Rohana, S.H.



Hal. 6 dari 6 Hal. Pen. No.233/Pdt.G/2019/PA.Sub